

SKRIPSI
HUBUNGAN PROFIL DEMOGRAFI WISATAWAN TERHADAP
PEMILIHAN JENIS DESTINASI WISATA DI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



OLEH :
GUSTI DAFFA GERALDIE ABDULLAH
NIM : 518100990

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

HUBUNGAN PROFIL DEMOGRAFI WISATAWAN TERHADAP

PEMILIHAN JENIS DESTINASI WISATA DI

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



OLEH :

GUSTI DAFFA GERALDIE ABDULLAH

NIM : 518100990

PROGRAM STUDY PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN PROFIL DEMOGRAFI WISATAWAN TERHADAP
PEMILIHAN JENIS DESTINASI WISATA DI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



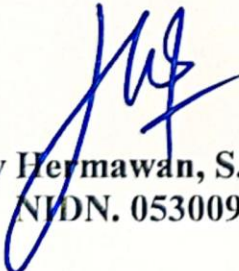
OLEH :

GUSTI DAFFA GERALDIE ABDULLAH

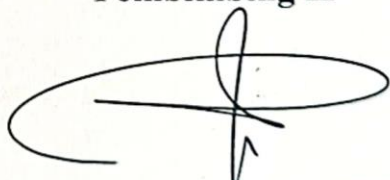
NIM : 518100990

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I


Hary Hermawan, S.Par., M.M
NIDN. 0530099002

Pembimbing II


Hamdan Anwari, S.pd., M.Pd.B.I.
NIDN. 0509118801

Mengetahui
Ketua Prodi


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.
NIDN. 0525047001

**BERITA ACARA UJIAN
HUBUNGAN PROFIL DEMOGRAFI WISATAWAN TERHADAP
PEMILIHAN JENIS DESTINASI WISATA DI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

OLEH :

GUSTI DAFFA GERALDIE ABDULLAH

NIM : 518100990

Telah di Pertahankan di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan LULUS

Pada Tanggal

27 November 2023


TIM PENGUJI :


**Penguji Utama : Dr. Hj, Saryani M.Si
NIDN: 0517066001**

**Penguji I : Hary Hermawan, S.Par., M.M
NIDN: 0530099002**

**Penguji II : Hamdan Anwari, S.pd., M.Pd.B.I.
NIDN: 0509118801**


.....


.....


.....

**Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**



**Dr. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901**

PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gusti Daffa Geraldie Abdullah

NIM : 518100990

Program Studi : S1 Pariwisata

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Hubungan profil demografi wisatawan terhadap pemilihan jenis destinasi wisata di yogyakarta provinsi daerah istimewa yogyakarta**” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Skripsi ini disusun berdasarkan penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang tertulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah.

Yogyakarta, 20 November 2023



G. DAFFA GERALDIE A.

HALAMAN MOTO

“Trust the process”

(Joel Embid)

“I’m just trying to grow. That’s one thing I told myself is, Don’t worry about who people say is the best player.”

(Kevin Durant)

“Ibadah yang langsung kepada Allah adalah memasukkan rasa bahagia ke hati orang lain.”

(Habib Husein Ja'far Al Hadar)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Paling utama saya panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, ridho, dan karunianya. Tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang selalu diberikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu, ayah, adik dan keluarga saya yang selalu ada untuk saya. Terima kasih juga atas kasih sayang, dukungan, dan doa yang selalu diberikan kepada saya sehingga saya bisa sampai pada saat ini.
2. Sahabat dan teman saya yang selalu mendoakan, mendukung, menyemangati, memberi bantuan, mendengar segala cerita untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan karena telah meluangkan waktu untuk saya.
3. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang telah berkontribusi dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Untuk diri saya sendiri. Terima kasih sudah bertahan dan menyelesaikannya dengan sebagaimana mestinya.

KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan masalah “Hubungan profil demografi wisatawan terhadap pemilihan jenis destinasi wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.”

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Hary Hermawan, S.Par, M.M selaku pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Hamdan Anwari, S.Pd., M.Pd.B.I. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Hj, Saryani M.Si selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku ketua STP Ampta yang telah memberikan fasilitas dan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
6. Responden yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membantu kelancaran penelitian ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Tidak lupa peneliti berharap adanya kritik dan saran yang membangun dapat disampaikan pembaca guna penyempurnaan penelitian berikutnya. Kritik saran dapat disampaikan ke daffageraldie@gmail.com.

Yogyakarta, 20 November 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Batasan masalah	6
D. Tujuan penelitian	6
E. Manfaat penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan teori	8
1. Pariwisata	8
2. Destinasi Wisata	9
3. Demografi	14
B. Penelitian terdahulu	16
C. Kerangka penelitian	18
D. Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Subjek dan Objek Penelitian	21

C. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
D. Populasi dan Sampel	22
E. Variabel Penelitian	23
F. Metode Pengumpulan Data	27
G. Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Gambaran Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta	31
2. Sejarah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	32
3. Wisata Alam DIY	34
4. Wisata Budaya DIY	42
5. Wisata Buatan DIY	49
6. Data Responden	58
7. Hasil Penelitian Variabel Dengan Chi-Square	73
B. Pembahasan	80
1. Generasi	82
2. Pendapatan	83
3. Gender	84
4. Asal Daerah	84
5. Jenis Wisata Yang Dikunjungi	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	26
Tabel 4.1 Hasil Angket Responden Jenis Wisata Paling Diminati	58
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Generasi	61
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Pendapatan	69
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Gender	70
Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Asal Daerah	72
Tabel 4.6 Hasil Crosstab Chi Square Antara Hubungan Generasi Dengan Pemilihan Jenis Wisata	73
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Chi Square Generasi	74
Tabel 4.8 Hasil Crosstab Chi Square Hubungan Antara Pendapatan Dengan Pemilihan Jenis Wisata	75
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Chi Square Pendapatan	75
Tabel 4.10 Hasil Crosstab Chi Square Hubungan Antara Gender Dengan Pemilihan Jenis Wisata	76
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Chi Square Gender	77
Tabel 4.12 Hasil Crosstab Chi Square Hubungan Antara Asal Daerah Dengan Pemilihan Jenis Wisata	78
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Chi Square Asal Daerah	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	19
Gambar 4.1 Pantai Parangtritis	35
Gambar 4.2 Hutan Pinus Pengger	37
Gambar 4.3 Pemandangan Bunker Kaliadem	38
Gambar 4.4 Hasil Penelitian Wisata Alam Favorit	40
Gambar 4.5 Keraton Yogyakarta	43
Gambar 4.6 Museum Sonobudoyo	44
Gambar 4.7 Tamansari Yogyakarta	46
Gambar 4.8 Hasil Penelitian Wisata Budaya Favorit	48
Gambar 4.9 Heha Sky View	50
Gambar 4.10 Jogja Bay Waterpark	52
Gambar 4.11 Agrowisata Bhumi Merapi	53
Gambar 4.12 Hasil Penelitian Wisata Buatan Favorit	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Angket	91
Lampiran 2 Hasil Uji Chi-square	94
Lampiran 3 Angket Penelitian	98
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian	105
Lampiran 5 Lembar Bimbingan	106

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan profil demografi wisatawan terhadap pemilihan jenis destinasi wisata di Yogyakarta. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dengan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wisatawan dari luar Yogyakarta yang telah berkunjung ke Yogyakarta dengan sample sebanyak 100 sample dengan teknik sampling yang menggunakan adalah sampling Quota dengan menggunakan angket sebagai media pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian adalah Chi-square. Dari hasil empat variable yang diteliti menunjukkan ada tiga nilai signifikansi Chi-Square yang lebih besar dari nilai koefisiensi chi-square yang mengartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan arti Profil Demografi wisatawan tidak memiliki hubungan dalam pemilihan jenis destinasi wisata yang dikunjungi di Provinsi Yogyakarta dan hanya satu variabel yang menunjukkan hasil terdapat hubungan dalam pemilihan jenis destinasi wisata. Dari tiga jenis wisata yang menjadi alat ukur yakni wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan didapatkan hasil bahwa wisata alam menjadi tujuan wisata favorit yang digemari oleh para wisatawan serta pantai parangtritis menjadi destinasi wisata alam paling dituju oleh para wisatawan.

Kata Kunci : Profil Demografi Wisatawan, Jenis Wisata, Yogyakarta.

ABSTRACT

This research aims to see whether there is a relationship between the demographic profile of tourists and the choice of type of tourist destination in Yogyakarta. The type of research used is quantitative research. The population used in this research is tourists from outside Yogyakarta who have visited Yogyakarta with a sample of 100 samples. The sampling technique used is Quota sampling using a questionnaire as a data collection medium. The data analysis technique used for testing is Chi-square. From the results of the four variables studied, it shows that there are three Chi-Square significance values that are greater than the chi-square coefficient value, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that the demographic profile of tourists has no relationship in choosing the type of tourist destination visited in Yogyakarta Province and only one variable showed that there was a relationship in the selection of the type of tourist destination. Of the three types of tourism that are used as measurement tools, namely natural tourism, cultural tourism and artificial tourism, the results show that natural tourism is the favorite tourist destination favored by tourists and Parangtritis beach is the most targeted natural tourist destination by tourists.

Key Word : *Tourist Demographic Profile, Type of Tourism, Yogyakarta.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi tentang demografi masyarakat sangat penting dalam perkembangan suatu daerah hal ini dikarenakan informasi didalamnya dapat membantu pemerintah menentukan apa saja yang harus dikembangkan disaat pertumbuhan daerah makin berkembang. Demografis Menawarkan informasi mengenai wawasan berharga tentang bagaimana populasi diorganisasikan, ukuran serta komposisinya. (www.gramedia.com, diakses pada 02 april 2023).

Struktur masyarakat yang terus berubah untuk instansi publik dan swasta yang bekerja di sektor pariwisata hal relevan untuk mempelajari perubahan-perubahan dalam rangka untuk mengantisipasi dan bereaksi terhadap perubahan dan menyusun cara dan strategi yang paling kompetitif. (Febrina k, www.kompasiana.com, diakses pada 02 april 2023). Demografi merupakan faktor yang sangat penting dalam pariwisata dikarenakan informasi tentang demografi wisatawan menjadi data yang berguna untuk menentukan strategi marketing serta dapat digunakan untuk membangun popularitas dari sebuah destinasi wisata itu sendiri.

Indonesia akan mengalami periode bonus demografi pada tahun 2030-2040 mayoritas penduduk Indonesia merupakan golongan muda yang didominasi oleh generasi Z dan kalangan milenial. (C. Iman Rahman. www.beritasatu.com, Diakses pada 03 april 2023). Zaman menuju ke era

baru yang bergerak ke arah dimana gen z dan para generasi milenials mulai menjadi penggerak dalam segala bidang yang sedang bertumbuh saat ini oleh karena itu sangat diperlukan pendataan secara menyeluruh sehingga keinginan dua generasi ini dapat direalisasikan dan tepat pada sasaran.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memiliki visi menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan pariwisata kelas dunia. (Kemenparekraf. <https://kemenparekraf.go.id>, Diakses pada 03 april 2023). Dari visi kemenparekraf dapat disimpulkan bahwa pariwisata Indonesia sedang dalam proses pengembangan secara besar-besaran dan hal ini sangat membutuhkan data tentang bagaimana minat wisatawan yang masuk dalam radar pasar pariwisata Indonesia baik lokal maupun mancanegara.

Sektor pariwisata hotel dan restoran serta usaha mikro, kecil, dan menengah masih menjadi motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta. (Ovier. www.beritasatu.com, Diakses pada 03 april 2023). Pariwisata Yogyakarta telah menjadi sektor utama dalam mata pencaharian warganya bahkan banyak terdapat banyak destinasi wisata baru yang dikembangkan oleh masyarakat Yogyakarta guna memberikan opsi baru kepada wisatawan dari berbagai daerah.

Jumlah kunjungan wisatawan di Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, hingga Oktober 2022 adalah lima juta wisatawan. (Pangaribowo, <https://travel.kompas.com>, diakses pada 03 april 2023). Perkembangan pariwisata pasca pandemi dapat dikatakan sangat baik

untuk banyak daerah hal ini menciptakan banyak tren wisata baru terjadi pendataan tentang bagaimana hal ini terjadi sendiri menjadi hal yang menarik untuk dikulik dari data yang didapat nantinya dapat menciptakan ataupun memprediksi bagaimana tren pariwisata dimasa mendatang.

Kota Yogyakarta tidak memiliki deretan pantai dan gunung seperti Kabupaten Bantul, Kulon Progo, Gunungkidul dan Sleman meski berada dalam satu kewilayahan. (Chairunnisa. <https://travel.tempo.co>, Diakses pada 03 april 2023) Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki banyak jawaban untuk destinasi wisata di setiap kabupaten di dalamnya, hal ini sangat membantu para wisatawan yang berasal dari berbagai daerah untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan dan sangat membantu juga untuk warga sekitaran destinasi sebagai mata pencaharian mereka sehari hari.

Ancaman resesi global tahun 2023 menjadi tantangan bagi pengembangan industri pariwisata di Indonesia. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kementerian Pariwisata kini terus mengembangkan konsep wisata berkelanjutan. Konsep ini diyakini akan mendorong industri pariwisata Indonesia tumbuh dengan kuat dan lebih tahan akan krisis. (Dorandono. <https://swa.co.id>. Diakses pada 11 april 2023). Perubahan yang terjadi secara global pasca pandemi menciptakan inovasi harus hadir dan ditopang dengan data yang kuat guna melanjutkan tahap perkembangannya dimasa depan tujuannya ialah terciptanya sebuah ekosistem pariwisata baru, motif dan alasan yang muncul tentunya harus

disertai dengan data yang kuat sebagai landasan mengapa inovasi baru harus hadir dimasa mendatang.

Wisata alam, desa wisata, dan perjalanan darat tampaknya menjadi pilihan perjalanan yang populer selama pandemi karena pembatasan perjalanan dan pencarian pengalaman perjalanan (udara terbuka/luar ruangan) Segmen wisatawan yang lebih muda (milenial dan Gen Z) lebih dominan dalam berpergian selama masa pandemi dan pemulihan pandemi. (Henry. <https://www.liputan6.com>. Diakses pada 11 april 2023). Zaman tentunya terus berubah karenanya pariwisata dan pengembangannya harus juga mengikuti perubahan zaman tersebut asal dan minat dari para wisatawan harus menjadi titik perhatian khusus oleh para pengembang destinasi pada saat ini.

Milenial atau dikenal juga sebagai Generasi Y adalah sebutan untuk mereka yang lahir antara tahun 1980an hingga 2000 awal. Kaum milenial belakangan jadi sorotan karena dianggap memiliki perilaku dan pola pikir yang cukup berbeda dibanding generasi sebelumnya. Hal itu yang juga membuat wisata kaum milenial punya selera yang berbeda pula. (Rivaldi. <https://travelingyuk.com>. Diakses pada 11 april 2023). Perbedaan generasi dan gaya berpikir menjadi dorongan baru dalam pengembangan destinasi wisata dimasa sekarang lebih banyak orang yang menginginkan perjalanan wisata yang lebih murah namun sudah mencakup banyak hal seperti kenyamanan, pengalaman baru, aman dan dilakukan dalam waktu singkat.

Setiap kelompok usia itu memiliki gaya berwisata masing-masing dan unik. Gaya berwisata generasi Z, kelompok usia yang lahir rentang tahun 1997 hingga 2012, cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar. Terkadang melampaui batas kebiasaan generasi sebelumnya. (Andrian N. <https://travel.tempo.co>. Diakses pada 27 april 2023). Generasi Z yang berasal dari orang-orang yang lahir pada tahun 1997-2012 memiliki kecenderungan berwisata disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya dari media sosial, *Solo traveling*, seberapa terkenal tempat tersebut, dan meminimalisir biaya yang dikeluarkan namun mendapatkan banyak destinasi yang dikunjungi hal ini menjadi pandangan tersendiri oleh peneliti karena banyak destinasi wisata baru bermunculan yang merupakan hasil dari trend yang dilakukan oleh gen z.

Dari latar belakang di atas peneliti mengusulkan diadakannya penelitian dengan judul “Hubungan profil demografi wisatawan terhadap pemilihan jenis wisata di Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta.”

B. Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini yaitu bagaimana “hubungan profil demografis wisatawan terhadap pemilihan jenis destinasi wisata.”

C. Batasan Masalah

Batasan penelitian ini yaitu hubungan profil demografi wisatawan terhadap pemilihan jenis destinasi wisata di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan faktor demografi pada gender, penghasilan perbulan, generasi, dan asal daerah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara profil demografis wisatawan terhadap pemilihan jenis wisata. Lalu jenis wisata apa yang menjadi favorit para wisatawan serta destinasi wisata apa yang menjadi tujuan utama pada saat berkunjung ke Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui peneltian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu tentang apakah demografi wisatawan memiliki hubungan dalam mengambil sebuah keputusan khususnya dalam pemilihan jenis destinasi wisata yang dikunjungi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat membantu peneliti dalam memahami tentang bagaimana seorang wisatawan mengambil sebuah keputusan pemilihan suatu destinasi wisata berdasarkan faktor demografinya.

b. Bagi Institusi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu media pengembangan materi hasil perkuliahan serta menjadi salah satu hasil riset yang memberikan gambaran tentang kondisi masyarakat pada saat ini dari sisi minat dan preferensi wisatawan untuk nantinya mampu memunculkan inovasi baru.

c. Bagi Para Praktisi

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan mengenai jenis wisata yang dipilih oleh wisatawan berdasarkan demografis.
- 2) Data yang berhasil diperoleh dapat menjadi tolak ukur dan arsip baru yang dapat digunakan oleh berbagai pihak di DI Yogyakarta guna membantu pengembangan lembaga atau destinasi wisata di masa mendatang.